

## KELENGKAPAN STRUKTUR TEKS DESKRIPSI SISWA

Oleh:

Meta Arisna Indriani

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: [Metaarisna@gmail.com](mailto:Metaarisna@gmail.com)

### ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kelengkapan struktur teks deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kelengkapan struktur teks deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah di MTs Negeri 5 Jember. Data penelitian ini yaitu dokumen yang berupa data deskriptif tentang struktur teks deskripsi karya siswa kelas VII A MTs Negeri 5 Jember. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang berwujud teks deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas VII A MTs Negeri 5 Jember. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti selaku instrumen utama atau *key instrument* dan instrumen bantu berupa tabulasi data. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu kata-kata yang diperoleh diinterpretasikan dengan membaca data, menandai atau mengkode data, menyusun sesuai tipologi atau mengklasifikasikan data, dan membaca kepustakaan atau pengambilan kesimpulan. Pengecekan Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamat. Kelengkapan struktur teks deskripsi yang dibuat oleh siswa dapat dikatakan lengkap, karena meliputi (1) struktur identifikasi, (2) struktur deskripsi bagian, (3) struktur simpulan. Dalam struktur teks deskripsi karya siswa terdapat kriteria-kriteria yang sesuai dengan teori. Struktur identifikasi memiliki kriteria yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan objek secara umum, baik dari segi lokasi, sejarah lahirnya, atau pernyataan umum tentang objek sesuai dengan apa yang diamati siswa. Struktur deskripsi bagian memiliki kriteria yang bertujuan untuk menggambarkan objek secara rinci dan jelas, mendeskripsikan objek sesuai dengan tanggapan subjektif penulis, serta sesuai dengan imajinasi dan emosional pembaca. Struktur simpulan memiliki kriteria yang bertujuan untuk memberikan kesan umum siswa terhadap objek yang dideskripsikan, sebagai penutup dari teks, serta menunjukkan ciri khas objek.

**Kata kunci:** struktur teks deskripsi, teks deskripsi

### ABSTRACT

*The problem of this research was: how is the completeness of the seventh A grade students' descriptive text structure at MTs. Negeri 5 Jember in the 2017/2018 academic year, while the objective of this research was to describe the completeness of the seventh A grade students' descriptive text structure at MTs. Negeri 5 Jember in the 2017/2018 academic year. The type of the research was a qualitative research. The research was conducted at MTs. Negeri 5 Jember. The research data was a document in the form of descriptive data such as the seventh A grade students' descriptive text structure at MTs. Negeri 5 Jember, while the data source in this research was the words in the form of descriptive text made by the seventh A grade students' of MTs. Negeri 5 Jember. The data collecting method used in this research was the documentation. The research instrument was the researcher as the key instrument and the additional instrument used was the data tabulation. The data in this research was analyzed by using the qualitative descriptive analysis method which was interpreted by reading the data, coding the data, arranging the data based on the typology or clarifying the data and reading the reference and making inference. To check the validity of the research data, it was used the researcher's diligence technique. The completeness of*

*the descriptive text structure which was made by the students could be said complete, because it included (1) identification structure (2) part of description structure, and (3) conclusion structure. In this descriptive text structure, the criteria of the students' work were provided in the theory. The identification structure had a criterion which aimed to describe the general object, either in the terms of the location, history, or general statement of the object based on what the students observed. The description structure had a criterion which aimed to describe objects in detail and clearly, describe the objects according to the writer's subjective responses, and based on imagination and emotional readers. The conclusion structure had a criterion that aimed to give students a general impression of the object described, as the closing of the text and to indicate the characteristics of the object.*

**Key words: descriptive text structure, descriptive text.**

## 1. PENDAHULUAN

Teks deskripsi merupakan salah satu pembelajaran yang wajib bagi siswa kelas VII pada Kurikulum 2013 yang kebanyakan menekankan pada bidang kebahasaan. Hal ini menunjukkan jika pada Kurikulum 2013 didominasi oleh materi kebahasaan seperti teks deskripsi, teks eksposisi, teks hasil laporan observasi, teks prosedur kompleks, teks narasi (fantasi). Salah satunya yaitu teks deskripsi. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis (Mulyadi dkk, 2016: 218). Teks deskripsi juga dapat diartikan sebagai bentuk penggambaran ciri-ciri dari objek yang sedang diamati oleh penulis dan dituangkan dalam bentuk tulisan. Memproduksi teks deskripsi mungkin dapat dikatakan

tidak terlalu sulit, karena penulis hanya cukup mengamati hal yang terlihat dari objek.

Menciptakan teks deskripsi tidak terlalu sulit dan juga tidak terlalu mudah. Seorang penulis harus memperhatikan bagian-bagian yang perlu digunakan untuk menyusun atau membangun sebuah teks deskripsi. Struktur teks deskripsi menurut Mulyadi dkk. (2016 : 2018) menyatakan bahwa struktur teks deskripsi ada tiga, yaitu identifikasi atau bagian umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Namun dari ketiga bagian atau struktur ini tidak sedikit siswa yang mungkin masih tidak memahami fungsi dari bagian-bagian tersebut. Sehingga kemungkinan banyak sekali siswa yang kesulitan untuk memproduksi teks deskripsi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Nova mahasiswi Universitas Negeri Malang dalam skripsinya tahun 2017 yang berjudul "Karakteristik Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Malang", ditemukan bahwa struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Malang berupa identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan. Ditemukan tataan unsur teks deskripsi lengkap dan tataan unsur teks deskripsi tidak lengkap. Pada tataan unsur teks deskripsi lengkap ditemukan bagian identifikasi yang berisi gambaran umum mengenai objek yang di dalamnya menjelaskan nama objek, lokasi, makna nama, dan pernyataan umum tentang objek yang akan dideskripsikan. Pada bagian deskripsi bagian teks deskripsi siswa berisi rincian objek, seperti apa yang dapat dilihat, dapat didengar, dan dirasakan oleh penulis. Pada bagian terakhir yaitu kesimpulan pada teks deskripsi siswa berisi tentang kesan mengenai objek yang sudah digambarkan.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan disajikan oleh peneliti. Pada

penelitian ini tidak ada pembahasan atau ulasan tentang ciri kebahasaan yang memengaruhi hasil penelitian. Sedangkan penelitian di atas menggunakan ciri kebahasaan untuk mengetahui karakteristik teks deskripsi. Pada kenyataannya penelitian ini secara keseluruhan tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena hal tersebut dapat dilihat dari analisis strukturnya yang dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu tataan unsur lengkap dan tataan unsur tidak lengkap.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang struktur teks deskripsi menduduki peranan penting, dalam menciptakan atau memproduksi teks deskripsi. Dapat dikatakan struktur teks deskripsi merupakan hal utama yang harus benar-benar dipahami jika siswa berkeinginan mampu menciptakan teks deskripsi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas judul penelitian ini adalah "*Kelengkapan Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A MTs Negeri 5 Jember*".

## 2. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Prastowo, 2011:22) merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif kualitatif dikarenakan analisis yang dilakukan menggunakan kata, simbol, ataupun gambar dan hasil dari penelitian tersebut nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut sesuai dengan bahan atau data dari penelitian ini yang berhubungan langsung dengan kata-kata atau bahasa dalam memproduksi teks deskripsi sesuai dengan kelengkapan strukturnya.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A MTs Negeri 5 Jember, beralamat di jalan Letnan Suprayitno No 24, Dusun Tegal Bago, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Beberapa alasan

dilakukan penelitian di tempat tersebut adalah (1) adanya kesediaan MTs Negeri 5 Jember untuk dijadikan tempat penelitian, (2) di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang berhubungan dengan kelengkapan struktur teks deskripsi, (3) kemudahan memperoleh data karena tempat penelitian yang mudah dijangkau, dan (4) adanya rekomendasi dari sekolah untuk melaksanakan penelitian di kelas VII A.

### 3. Data Penelitian

Prastowo (2011: 43) menyatakan bahwa data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan respon, dokumen, dan lain-lain. Dalam penelitian ini data penelitian yang digunakan adalah dokumen yang berupa data deskriptif tentang struktur teks deskripsi karya siswa kelas VII A MTs Negeri 5 Jember.

### 4. Sumber Data

Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2014: 157) menyatakan bahwa sumber data utama dalam

penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang berwujud teks deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas VII A MTs Negeri 5 Jember.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang lampau dan dapat dikenang melalui gambar, tulisan, biografi, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa tulisan berisi teks deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas VII A. Berikut adalah langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data.

- a) Peneliti mengamati jalannya pembelajaran di kelas VII A disaat guru memberikan materi tentang teks deskripsi khususnya mengenai struktur sampai siswa diberi soal dan menyelesaikan pekerjaannya.
- b) Kemudian peneliti meminta hasil kerja siswa kepada guru.

#### 6. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen dapat dikatakan sebagai alat pengumpul data. Dalam instrumen pengumpulan data, alat yang digunakan dapat berupa peneliti itu sendiri. Hal ini senada dengan pendapat Nasution (dalam Prastowo, 2011: 43) yang menyatakan bahwa peneliti adalah *key instrument* atau alat penelitian utama. Peneliti dapat dikatakan alat penelitian karena yang mengadakan penelitian secara langsung atau sebagai seorang yang bertindak sebagai pengamat dalam penelitiannya. Selain peneliti sebagai alat atau instrumen pengumpulan data yang utama, tabel pengumpulan data merupakan alat lainnya yang dikembangkan setelah penggunaan alat atau instrumen yang utama. Tabel pengumpul data dapat digunakan untuk nantinya mencatat data hasil lapangan. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2017: 223) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri.

## 7. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2014: 282) menyatakan bahwa menganjurkan beberapa petunjuk untuk diikuti yaitu (1) membaca catatan lapangan, (2) memberi kode atau menandai, (3) menyusun sesuai tipologi atau mengklasifikasikan, (4) membaca kepustakaan masalah dalam penelitian atau pengambilan kesimpulan. Berikut ini penjelasan dari tahap-tahap menganalisis data penelitian.

### a. Membaca Catatan Lapangan

Peneliti melakukan kegiatan membaca secara berulang-ulang dengan teliti terhadap teks deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas VII A. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui teks deskripsi siswa yang sesuai tidaknya dengan aturan penulisan. Selain itu, agar peneliti dapat melakukan kegiatan selanjutnya yaitu pengodingan atau memberi kode .

### b. Memberi Kode atau Menandai

Memberikan kode atau tanda-tanda khusus pada data yang menunjukkan adanya kelengkapan struktur teks deskripsi, dengan kode angka (1-24) yang berarti nama siswa sesuai nomor urut absensi. Sedangkan kode p yang berarti menunjukkan paragraf yang diidikasi mengandung struktur teks deskripsi, selanjutnya kode SI yang berarti menunjukkan struktur identifikasi. Kode SDB yang berarti menunjukkan struktur deskripsi bagian, kode SK yang berarti menunjukkan struktur kesimpulan

Contoh pemberian kode sebagai berikut.

*1) Pantai pasir putih merupakan salah satu andalan di Situbondo. Pantai pasir putih sangat indah. Pantai pasir putih terletak di Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Pemandangan bawah laut pasir putih sungguh menakjubkan. (Pesona Pantai Pasir Putih. M13/P1/TD)*

Paragraf diatas merupakan salah satu struktur teks deskripsi yang dibuat oleh siswa bernomor absensi 13 (tiga belas) dan kalimat di

atas merupakan termasuk dalam struktur identifikasi dari susunan teks deskripsi yang terdapat di paragraf pertama yang dibuat oleh siswa kelas VII A MTs Neberi 5 Jember. Kemudian kode tersebut di masukkan ke dalam tabel pengumpul data yang disesuaikan dengan kelengkapan strukturnya.

c. Menyusun Sesuai Tipologi atau Mengklasifikasikan

Pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan data yang telah ditemukan ke dalam instrumen pengumpulan data yaitu berbentuk tabel pengumpulan data sesuai dengan rumusan masalah. Setelah semua data dimasukkan ke dalam tabel pengumpulan data maka dapat di ambil kesimpulan akhir.

d. Membaca kepustakaan atau pengambilan kesimpulan

Peneliti membaca teori tentang kelengkapan struktur teks deskripsi. Peneliti menganalisis data berdasarkan teori tersebut. Kemudian, peneliti dapat

mengambil kesimpulan tentang kelengkapan struktur pada teks deskripsi yang dibuat oleh siswa. Kesimpulan diungkapkan dalam bentuk uraian deskripsi.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ketekunan atau keajegan pengamatan. Ketekunan atau keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif (Moleong, 2014: 329). Dapat diartikan bahwa ketekunan pengamatan data merupakan teknik yang berhubungan dengan pengamatan terhadap proses analisis data.

### 3. PEMBAHASAN

#### a. Identifikasi atau Bagian Umum

Mulyadi dkk. (2016: 218) menyatakan bahwa bagian ini berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan pernyataan umum

tentang objek. Pada penelitian ini ditemukan data yang mengandung kriteria dari struktur identifikasi atau bagian umum. Berikut merupakan data dari struktur identifikasi.

Data 1

*Sekolahku tergolong sekolah yang sangat besar dan hijau. Sekolahku terletak di pinggir jalan dan dibangun di atas lahan yang luas meskipun terletak di pinggir-pinggir jalan. Suasana di sekolahku tidak sama dengan suasana sekolah lainnya dan tidak sama dengan suasana yang ada di perkotaan dan yang paling penting suasana di sekolahku sangat nyaman dan bisa belajar dengan baik.* (Sekolahku yang Besar dan Hijau. A01/P1/TD).

Pada data di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa kriteria yang merupakan bagian dari struktur identifikasi atau bagian umum. Pada kalimat pertama mengandung kriteria struktur identifikasi yaitu nama objek yang ditandai dengan menggunakan kata *Sekolahku*, dapat dikatakan bahwa pada paragraf tersebut mengandung salah satu kriteria struktur identifikasi.

Kemudian, pada kalimat kedua juga terdapat dua kriteria struktur identifikasi yaitu lokasi dan sejarah lahirnya objek. Kriteria lokasi objek ditandai dengan menggunakan kata *terletak* yang menyatakan keterangan lokasi dari objek. Sedangkan kriteria lahirnya objek ditandai dengan menggunakan kalimat *dibangun di atas lahan yang luas*, dapat dikatakan bahwa kalimat tersebut mewakili kriteria sejarah lahirnya objek.

Kalimat terakhir atau ketiga juga mengandung kriteria dari struktur identifikasi yaitu pernyataan umum tentang objek yang menjelaskan tentang suasana atau kondisi dari objek, ditandai dengan menggunakan kalimat *suasana di sekolahku sangat nyaman*, dapat dikatakan bahwa kalimat tersebut mewakili kriteria dari pernyataan umum tentang objek. Hal ini dapat disimpulkan bahwa paragraf tersebut termasuk dalam struktur identifikasi, karena memenuhi kriteria dari struktur identifikasi. Kriteria tersebut sesuai dengan teori dari Mulyadi, dkk yang menyebutkan

kriteria struktur identifikasi meliputi empat yaitu, nama objek, lokasi objek, sejarah lahirnya objek, dan pernyataan umum tentang objek.

### **b. Struktur Deskripsi Bagian**

Mulyadi dkk. (2016: 218) menyatakan bahwa deskripsi bagian berisi perincian bagian objek, tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian yang dimaksudkan yaitu objek yang diamati atau diobservasi oleh penulis benar-benar dispesifikan lebih sempit lagi dalam penggambarannya. Pada penelitian ini ditemukan data yang mengandung kriteria dari struktur deskripsi bagian. Berikut merupakan data dari struktur deskripsi bagian.

Data 19

*Sekolahku sangat indah karena banyak sekali aneka ragam bunga hias. Sekolahku memiliki 15 kelas, 3 kantin, 4 toilet khusus perempuan dan 2 toilet khusus laki-laki, memiliki 2 gudang. Sekolahku juga memiliki ruang-ruang khusus seperti lab.komputer, lab.IPA, ruang guru, ruang kepala sekolah, UKS, ruang TU, perpustakaan, ruang BP,*

*musholla, dan koperasi sekolah yang menyediakan semua alat-alat kebutuhan siswa. Selain itu sekolahku juga memiliki 2 mobil untuk mengantar jemput siswa ke sekolah. (Sekolahku yang Besar dan Indah. T20/P2/TD)*

Pada data di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa kriteria yang merupakan bagian dari struktur deskripsi bagian. Pada kalimat pertama mengandung kriteria struktur deskripsi bagian yaitu tanggapan subjektif penulis yang ditandai dengan menggunakan kalimat *Sekolahku sangat indah karena banyak sekali aneka ragam bunga hias*, dapat dikatakan bahwa pada paragraf tersebut mengandung salah satu kriteria struktur deskripsi bagian. Kemudian, pada kalimat kedua dan ketiga juga terdapat kriteria struktur deskripsi bagian yaitu merinci objek secara jelas dan meningkatkan daya imajinasi dan emosional pembaca yang ditandai dengan menggunakan kalimat *Sekolahku memiliki 15 kelas, 3 kantin, dan Selain itu sekolahku juga*

*memilik 2 mobil*, dapat dikatakan bahwa pada paragraf tersebut mengandung kriteria struktur deskripsi bagian, dengan adanya gambaran secara rinci maka siswa meningkatkan daya imajinasi dan emosional pembaca. Kriteria tersebut sesuai dengan teori dari Mulyadi, dkk yang menyebutkan kriteria struktur deskripsi bagian meliputi tiga yaitu, tanggapan subjektif penulis tentang objek, merinci objek secara jelas dan meningkatkan daya imajinasi dan emosional pembaca.

### c. Struktur Simpulan

Mulyadi dkk. (2016: 218) menyatakan bahwa simpulan merupakan bagian yang berisi kesan umum terhadap apa yang digambarkan pada bagian sebelumnya. Dalam hal ini diberikan secara singkat oleh penulis kesan umum terhadap objek yang diamati. Bagian ini merupakan bagian penutup dari teks deskripsi. Pada penelitian ini ditemukan data yang mengandung kriteria dari struktur simpulan. Berikut merupakan data dari struktur simpulan.

Data 5

*Di depan kelasku, terdapat banyak tanaman yang dirawat dengan baik, sehingga dapat tumbuh dengan subur. Itulah cerita tentang indahnya kelasku. Aku bersyukur bisa berada di kelas yang luar biasa seperti ini. (Indahnya Kelasku Tercinta. E05/P3/TD)*

Pada data di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa kriteria yang merupakan bagian dari struktur simpulan. Pada kalimat pertama mengandung kriteria struktur simpulan yaitu ciri khas objek yang ditandai dengan menggunakan kalimat *Di depan kelasku, terdapat banyak tanaman yang dirawat dengan baik, sehingga dapat tumbuh dengan subur*, dapat dikatakan bahwa kalimat tersebut mewakili kriteria dari ciri khas objek. Pada kalimat ketiga mengandung kriteria struktur simpulan yaitu kesan umum penulis terhadap objek yang ditandai dengan menggunakan kalimat *Aku bersyukur bisa berada di kelas yang luar biasa seperti ini*, dan sebagai bentuk penutupan dari teks.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa paragraf tersebut termasuk dalam struktur simpulan, karena mengandung kriteria dari struktur simpulan. Kriteria tersebut sesuai dengan teori dari Mulyadi, dkk yang menyebutkan kriteria struktur simpulan meliputi tiga yaitu, memberikan kesan umum sebagai penulis terhadap objek, ciri khas objek, dan penutup dari teks deskripsi.

#### **4. SIMPULAN**

Kesimpulan pada bab ini merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan pokok masalah atau masalah penelitian yang ada di bab I. Kelengkapan struktur teks deskripsi yang dibuat oleh siswa dapat dikatakan lengkap, karena struktur-struktur tersebut sesuai dengan teori kelengkapan struktur teks deskripsi. Dalam struktur teks deskripsi siswa terdapat kriteria-kriteria yang sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menuliskan secara lengkap struktur teks deskripsi yang meliputi struktur

identifikasi, struktur deskripsi bagian, dan struktur simpulan. Pertama, kelengkapan struktur identifikasi teks deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri 5 Jember telah memiliki kriteria yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan objek secara umum, baik dari segi lokasi, sejarah lahirnya, atau pernyataan umum tentang objek sesuai dengan apa yang diamati siswa. Kedua, kelengkapan struktur deskripsi bagian teks deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri 5 Jember telah memiliki kriteria yang bertujuan untuk merinci objek secara jelas dan penulis atau siswa melalui teks deskripsinya dapat meningkatkan daya imajinasi dan emosional pembaca tentang objek. Selain itu, dalam membuat struktur pendeskripsian deskripsi objek sesuai dengan tanggapan secara subjektif siswa atau penulis. Ketiga, kelengkapan struktur simpulan teks deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri 5 Jember ditandai dengan terdapatnya kesan umum siswa sebagai penulis terhadap objek yang

dideskripsikan. Selain itu, teks deskripsi karya siswa kelas VII A MTs Negeri 5 Jember telah memiliki kriteria yang bertujuan menggambarkan ciri khas tentang objek dan digunakan sebagai paragraf penutup dari teks deskripsi karya siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. (2016a). *Menulis karya ilmiah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dalman. (2016b). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali.
- Djarmika. (2018). *Mengenal teks & cara pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif: edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, dkk. (2016). *Intisari tata bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Ngalimun. (2017). *Konsep dasar keterampilan menulis*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Nova, M. M. (2017). *Karakteristik teks deskripsi siswa kelas VII SMP*. *Basindo Journal*, 1(2): 1-7.
- Prastowo, A. (2011). *Metode penelitian kualitatif: dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahono, dkk. (2016). *Marbi: mahir berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.